

PENERAPAN METODE *DRILL*
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
DI MI DARWATA NUSAJATI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN
CILACAP



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :
ENDAH WURI SEPTIANI
NIM. 1323305056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran Matematika	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran	13
2. Pengertian Metode <i>Drill</i>	16

3.	Tujuam Pembelajaran Metode <i>Drill</i>	17
4.	Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Drill</i>	18
5.	Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Drill</i>	19
B.	Mata Pelajaran Matematika	24
1.	Pengertian Mata Pelajaran Matematika	24
2.	Fungsi Mata Pelajaran Matematika	25
3.	Tujuan Mata Pelajaran Matematika	26
4.	Karakteristik siswa di SD/MI	27
C.	Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Matematika di SD/MI	29
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B.	Objek dan Subjek Penelitian	34
C.	Teknik Pengumpulan Data	34
D.	Teknik Analisis Data	37
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum MI Darwata Nusajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.....	40
B.	Penyajian Data	46
C.	Analisis Data	59

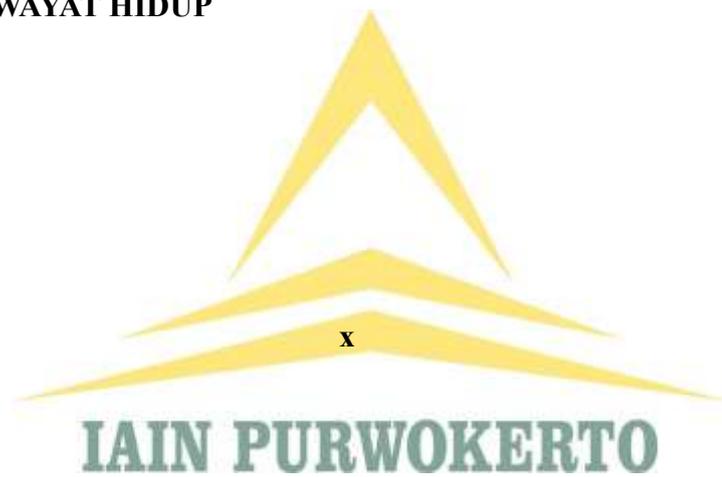
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah hak semua anak. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar, pendidikan mendapat perhatian khusus dan tercantum secara eksplisit pada alenia keempat. Bahkan, pendidikan sudah dianggap sebagai sebuah hak asasi yang harus secara bebas dapat dimiliki oleh semua anak. Seperti yang tercantum dalam Universal Declaration of Human Right 1948 Pasal 26 (1) yang mengatakan bahwa :

Setiap orang memiliki hak atas pendidikan. Pendidikan haruslah bebas, paling tidak pada tingkat dasar. Pendidikan dasar haruslah bersifat wajib. Pendidikan teknik dan profesi harus tersedia dan pendidikan tinggi harus dapat diakses secara adil oleh semua. (Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, 2014: 1)

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. (Wina Sanjya, 2006: 1)

Dalam Dunia pendidikan sangatlah peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena pendidikan merupakan proses utama yang dapat membantu kemajuan suatu peradaban. Suatu peradaban dikatakan berhasil apabila penduduknya memiliki tingkat pendidikan yang baik. Semakin baik mutu pendidikan maka semakin maju sebuah peradaban

tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk mutu pendidikan maka semakin buruk sebuah peradaban. Setiap negara tentu mempunyai cita-cita negaranya. Cita-cita itu diwujudkan dalam bentuk tujuan pendidikan. Sebagai contoh, negara ingin mengarahkan warga negaranya menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, maka tujuan pendidikannya telah disejajarkan dengan cita-cita tersebut. (Daryanto,1999:55)

Unsur terpenting dalam mengajar ialah merangsang serta mengarahkan siswa untuk belajar. Belajar dapat dirangsang dan diarahkan dengan berbagai macam yang mengarah kepada tujuan yang berlain-lain pula. Tetapi adapun subjeknya (IPA, IPS, PMP Matematika, dan sebagainya). Mengajar pada hakikatnya tidak lebih dari sekedar menolong para siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta idealisme, dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan dan tingkah laku dan pertumbuhan siswa. (Amalia Sapriati,dkk, 2009 : 33)

Seperti halnya ilmu yang lain, matematika memiliki aspek teori dan aspek terapan atau praktis dan penggolongannya atas matematika murni, matematika terapan, matematika sekolah. Umumnya matematika dikenal dengan keabstrakannya di samping sedikit bentuk yang berangkat dari realita lingkungan manusia. Matematika banyak berkembang ketika ia diperlukan dan teknologi. Oleh karena itu, perlu bagi semua orang untuk mengenal matematika, memahami peran dan manfaat matematika ke depan.

Matematika adalah cara atau metode berpikir dan bernalar, bahasa lambang, yang dapat dipahami oleh semua bangsa berbudaya, seni seperti

pada musik penuh dengan simetri, pola, dan irama yang dapat menghibur, alat bagi pembuat peta arsitek, navigator angkasa luar, pembuat mesin, dan akuntan. (Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014: 47,48)

Matematika pada dasarnya mengajarkan logika berpikir, berdasarkan akal dan nalar dan bukan sekedar pandai menghitung saja yang sebagaimana siswa kurang berminat untuk belajar matematika. Seorang guru hendaknya menyiapkan sebuah metode yang menarik peserta didik dan dapat memahamkan peserta didik dalam belajar matematika

Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada anak didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah di samping mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Cara-cara demikianlah yang dimaksudkan sebagai metode pengajaran. (Suryosubroto, 2009: 140)

Metode adalah suatu cara yang teratur atau telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan. (Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014: 257)

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat di perlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Mengusai metode mengajar merupakan keniscayaan,

sebab seorang guru tidak akan mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.

Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. (Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2011: 15,55)

Seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu, misalnya lari cepat, atletik, berenang atau berkebun. Sabab itu, didalam proses mengajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka salah satu teknik pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan atau drill. Ialah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan itu; bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. (Roestiyah, 2012: 125)

Metode *drill* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan (Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, 1997:64)

MI Darwata Nusjati merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan kementerian agama. MI ini berlokasi di Jl. Protokol No 12 Tinggarmalang Kec. Sampang Kab. Cilacap.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan melalui wawancara dengan guru matematika yaitu Ibu Aryanti, S.Ag, pada tanggal 17 September 2016, diperoleh hasil bahwa siswa MI kelas 1V pada mata pelajaran matematika beliau mengatakan bahwa dalam menyampaikan pelajaran matematika sudah mencapai KKM yaitu 62. Beliau juga mengatakan bahwa selain menggunakan metode ceramah, dan tugas beliau juga menekankan metode *drill* (latihan secara terus-menerus). Misalkan setiap pagi sebelum jam pelajaran guru juga menerapkan hafalan misalkan perkalian dan pembagian.

Metode *drill* pada mata pelajaran matematika memberikan dampak positif, diantaranya dapat membantu dalam proses belajar mengajar, dan melatih ketangkasan dan keterampilan siswa, karena metode *drill* memberikan latihan yang berulang-ulang pada materi yang akan disampaikan, sehingga setelah dilakukan tentang materi tersebut nantinya bisa membantu dalam proses pembelajaran matematika.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran matematika kelas IV di MI Darwata Nusajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahan pemahaman, maka terlebih dahulu penulis jelaskan maksud dari judul skripsi yang penulis buat.

1. Metode *Drill*

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. (Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2011: 55)

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan (Ahmad Fuad Efendi, 2009: 8)

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran (Ulin Nuha, 2012: 157)

Drill merupakan suatu cara mengajarkan dengan banyak memberikan latihan. Terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga mereka mempunyai suatu keterampilan. Latihan disini maksudnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang. Antara situasi belajar dengan situasi pada kehidupan sehari-hari terdapat aktivitas *drill* atau latihan yang dapat dilakukan siswa. Diharapkan dengan melakukan *drill* atau latihan hasil pekerjaan siswa akan semakin sempurna. (Ali Hamzah dan Muhlissarini, 2014: 267)

Metode *drill* adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan (Armai Arif,2002:174)

Metode *drill* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan (Tayar Yusuf dan Saiful Anwar,1997:64)

Dari beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian penerapan metode *drill* adalah cara penyajian materi pelajaran dengan mengutamakan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara teratur.

2. Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah angka-angka dan perhitungan yang merupakan bagian dari hidup manusia. Matematika menolong manusia menafsirkan secara eskak brbagai ide dan kesimpulan. Matematika adalah pengetahuan atau ilmu mengenai logika dan problem-problem numerik. Matematika membahas fakta-faktadan hubungan-hubungannya, serta membahas problem ruang dan waktu. (Abdul Halim Fathani,2009:24)

3. MI Darwata Nusajati

MI Darwata Nusjati merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan kementrian agama. MI ini berlokasi di Jl.Protokol No 12 Tinggarmalang Kec. Sampang Kab. Cilacap.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan diatas, maka rumusan masalahnya “Bagaimana Penerapan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV di MI Darwata Nusajati Kec. Sampang Kab. Cilacap?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh oleh peneliti ini adalah mendapatkan gambaran lebih detail tentang penerapan metode *Drill* dalam mata pelajaran matematika di MI Darwata Nusajati tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi umum di perpustakaan IAIN Purwokerto.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang dapat dijadikan pedoman bagi para pengajar dalam mengajarkan matematika kepada para muridnya.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus belajar bagaimana cara mengajarkan matematika yang menyenangkan bagi para murid.

E. TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka merupakan kegiatan menelaah dan mengidentifikasi penelitian terdahulu dan teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian. Dengan demikian tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Fokus utama dalam skripsi yang penulis teliti adalah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran matematika di MI Darwata Nusajati. Ada beberapa buku yang menjadi referensi penulis diantaranya :

Yang pertama, adalah buku berjudul *Percanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* karya Ali Hamzah dan Muhlisrarini (2014), dalam buku ini salah satu bab nya menerangkan tentang macam-macam metode dalam pembelajaran Matematika. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang metode yang digunakan didalam pembelajaran Matematika.

Abdul Majid dalam bukunya *Strategi Pembelajaran* (2016), menjelaskan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Ada beberapa penelitian yang sepadan/setema dengan penelitian ini. Di antaranya : .

Skripsi Zaka Bagas Wirawan (201) yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Vi Di Mi Muhammadiyah Panunggalan Kec. Pengadegan Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017” Penelitian yang disusun oleh Zaka Bagas Wirawan

dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang metode dan mata pelajaran pembelajaran yaitu metode *drill* pada mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu pada tingkat kelas dan lokasi penelitian yang penulis teliti.

Nurul Huda (2015) dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas II MI Diponegoro Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Bedanya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada tempat dan mata pelajaran penelitian. Nurul Huda melakukan penelitian di MI Diponegoro Cilongok dan mata pelajaran Bahasa Inggris sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Darwata 1 Nusajati dan pada mata pelajaran matematika .

Lain halnya Skripsi Retno Purwaning Witri (2015) yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif Jatisaba Cilongok Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian yang disusun oleh Retno Purwaning Witri dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang metode dan mata pelajaran pembelajaran yaitu metode *drill* pada mata pelajaran matematika. Bedanya dengan penelitian yang peneliti yang di lakukan yaitu pada tempat dan tingkat kelas penelitian.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar penelitian ini mudah untuk dipahami dan dimengerti, penulis menyusun sistematika penulisan data secara sistematis dengan rangkaian setiap bab sebagai berikut :

Pada bagian awal, skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I yaitu pendahuluan yang merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Adapun rinciannya meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori metode *drill* dalam pembelajaran Matematika. Penulis membahas tentang metode *drill* yang meliputi : pengertian metode *drill*, tujuan metode *drill*, langkah-langkah metode *drill*, pengajaran matematika dengan metode *drill*, keunggulan dan kelemahan metode *drill*.

Bab III yaitu metode penelitian yang merupakan bab khusus yang membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun metode penelitian meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV membahas tentang sajian dan analisis data penerapan metode *drill* dalam pembelajaran matematika di MI Darwata Nusajati. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MI Darwata Nusajati, letak geografis, visi dan misi, tujuan, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana. Bagian kedua membahas tentang pengajaran matematika menggunakan

metode *drill*, langkah-langkah pengajaran matematika menggunakan metode *drill*.

Bab V membahas tentang penutup yang berisi tentang kesimpulan mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran matematika di MI Darwata Nusajati, saran-saran dan penutup.

Pada bagian ahir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

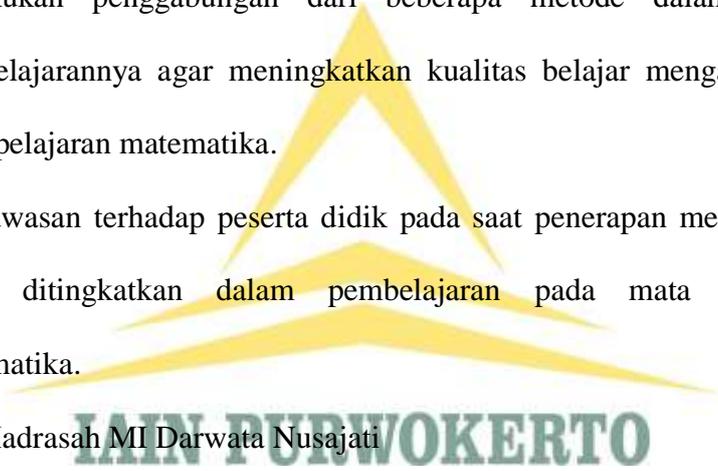
Kesimpulan yang penulis paparkan berikut ini kiranya menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan di Bab I. Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan sebelumnya mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Matematika, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* pembelajaran matematika sudah berjalan efektif dan guru mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang maksimal, peserta didik terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Nilai yang diperoleh siswa memuaskan yaitu rata-rata setiap siswa mendapatkan nilai 70 dan melebihi KKM yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru yaitu 62.

Proses Penerapan metode *drill* yang dilakukan oleh guru matematika juga sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah penulis sampaikan pada teori.

Pada penerapan metode *drill* mata pelajaran Matematika guru memberikan latihan secara berulang-ulang dan dalam pemberian materi selalu didahului oleh guru memberikan contoh kepada siswa sebelum siswa melakukan perintah dari guru.

B. SARAN-SARAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Darwata Nusajati terutama berkaitan dengan metode pembelajaran Matematika, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Guru MI Darwata Nusajati
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
 - b. Penggunaan sesuai ketentuan dengan baik dan benar metode *drill* atau melakukan penggabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar pada mata pelajaran matematika.
 - c. Pengawasan terhadap peserta didik pada saat penerapan metode *drill* perlu ditingkatkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
2. Kepala Madrasah MI Darwata Nusajati


Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.
3. Kampus IAIN Purwokerto
 - a. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang metode dalam pembelajaran.
 - b. Mahasiswa diberikan workshop mengenai metode pembelajaran yang efektif.

- c. Kampus memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang penerapan metode pembelajaran yang efektif.
4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian:
 - a. Dapat melakukan penelitian perbandingan antara MI yang menerapkan metode *drill* dengan yang tidak menerapkan.
 - b. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - c. Penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler terhadap mata pelajaran matematika

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil 'alamin, peneliti panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna baik isi dan yang lainnya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Doa penulis semoga amal baik mereka mendapat keridhoan Allah SWT dengan limpahan Rahmat dan Kasih sayang-Nya. Amiin. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan bimbingan, saran, serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. Armai.2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bagas Wirawan, Zaka. 2017. *Implementasi Metode drill Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Vi Di Mi Muhammadiyah Panunggalan Kec. Pengadegan Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farhurrohaman, Pupuh, &Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islam*. Bandung: Anggota Ikapi.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Halim Fathani, Abdul. 2009. *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamzah B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah, Ali M, & Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Mtematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heriawan Adang, Darmaji, Senjaya Arip, 2012. *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*. Banten : LP3G
- Heruman, 2013. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Huda Nurul. 2015. *Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas II MI Diponegoro Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Suka-Press.

- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya. Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. 2013. Bandung: PT. Remaja Rodakarya Offset.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodolologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sapriati, Amalia, dkk. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: Stain Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suoriyanto, Azis. 2015. *Pelaksanaan Metode Drill dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Menghafal Bacaan Shalat Di Kelas II SD N 2 Karang Duren Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineke Cipta
- Wisudwati, A.W dan Eka S..2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Witri, Retno Purwaning. 2015. *Penerapan Metode Drill di MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Yusuf Tayar, Anwar Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.